

Daftar Isi

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	2
A. latar belakang	2
B. Landasan hukum	4
C. Tujuan supervisi akademik.	5
Bab II Rencana Program Supervisi Akademik	6
A. Rencana Supervisi Akademik	6
1. Tempat Pelaksanaan	6
2. Teknik Supervisi	6
3. Hasil Supervisi	7
4. Pelaksanaan Observasi-2	14
5. Refleksi dan tindak lanjut-2.	16
B. Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik.	17
JADWAL SUPERVISI AKADEMIK dan PENILAIAN PKG PADA	19
Bab III Penutup	25
A. Simpulan	25
B. Saran	25
Lampiran	26
1) Instrumen supervisi akademik dan	26
2) Data guru	26
3) Rekap Hasil Penilaian	26
4) Pedoman SUPAK	26

PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK UPT SDN CIKERUT TAHUN 2020

Bab I Pendahuluan

A. latar belakang

Pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2007 dijelaskan bahwa seorang Kepala Sekolah harus menguasai lima Kompetensi Standar sebagai Kepala Sekolah yakni: kompetensi kepribadian; kompetensi manajerial; kompetensi supervisi; kompetensi kewirausahaan; dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang strategis didalam meningkatkan kualitas sekolah adalah kompetensi supervisi. Supervisi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah supervisi akademis.

Kepala Sekolah dalam hal ini dituntut untuk melaksanakan supervisi akademis yang meliputi: (1) merencanakan program supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Untuk itu, aspek-aspek penting didalam supervisi akademik adalah: bersifat bantuan dan pelayanan untuk pengembangan kualitas diri guru, untuk pengembangan profesional guru, dan untuk memotivasi guru, melalui

supervisi akademis guru akan banyak dibantu untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang berujung pada peningkatan kualitas siswa.

Subyek Program supervisi akademik ini adalah guru, karena guru merupakan rangkaian program dalam menjalankan Program Supervisi Akademi dan hal ini juga yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi (Permenpan R &B) Nomor 16 Tahun 2009, pasal 6 ayat (a) menegaskan kewajiban guru dalam melaksanakan tugas adalah merencanakan pembelajaran/bimbingan, melaksanakan pembelajaran/ bimbingan yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran/ bimbingan, serta melaksanakan pembelajaran/perbaikan dan pengayaan.

Pada Program ini di susun dalam menyelesaikan rencana tindak lanjut pelatihan PPIK yang di laksanakan Dinas Pendidikan Kota Cilegon pada bulan September 2017 dan dilanjutkan dengan monitoring serta pembinaan secara berkala serta di evaluasi pada Bulan Desember 2017 oleh pengawas binaan.

UPT SDN CIKERUT mendorong melalui supervisi akademik secara rutin dan berkelanjutan melalui pemilihan cara-cara yang efektif maka kompetensi guru sebagai agen perubahan akan mampu meningkatkan kualitas siswa yang diampunya. Kepala Sekolah sebagai

supervisor perlu merencanakan dan menyusun laporan hasil supervisi akademik secara menyeluruh dan sistematis, menjabarkan rencana kegiatan yang akan dilakukan serta merencanakan tindak lanjut hasil supervisi untuk perbaikan.

B. Landasan hukum

1. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang
Sisdiknasundang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan
Dosen
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
3. PP No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Ermendiknas No. 28 Tahun 2010 Tentang Penugasan Guru Sebagai
Kepala Sekolah
5. PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan
6. Permendiknas N0 12 Tahun 2007 Tentang Satandar Kompetensi
Pengawas
7. Permendiknas N0 13 Tahun 2007 Satandar Kompetensi Kepala
Sekolah
8. Permendiknas N0 16 Tahun 2007 Satandar Kompetensi Guru
9. Permenpan RB Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan fungsional
dan angka Kredit
10. Permendiknas Nomor 35 Tahun 2011 Tentang Pedoman

pelaksanaan perhitungan angka kredit

C. Tujuan supervisi akademik.

Tujuan pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru sasaran bagi peserta diklat calon kepala sekolah adalah :

1. Mengembangkan kompetensi supervisi akademik,
2. Melatih kemampuan melaksanakan supervisi akademik,
3. Melatih kemampuan mengidentifikasi permasalahan guru dalam mengelola pembelajaran kemudian melakukan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajarannya.

Dari Tujuan Supervisi Akademik tersebut diharapkan dapat; Mampu mengembangkan kompetensi supervisi akademik; Mampu melaksanakan supervisi akademik; dan Mampu mengidentifikasi permasalahan guru dalam mengelola pembelajaran kemudian melakukan tindak lanjut dalam rangka meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajarannya.

Bab II Rencana Program Supervisi Akademik

A. Rencana Supervisi Akademik

1. Tempat Pelaksanaan

Supervisi akademik terhadap guru dilaksanakan di sekolah UPT SDN CIKERUT Grogol Cilegon. D.a Jalan Mayejn Sutoyo Km. 07 Ling. Tegalwangi Rawa Arum Grogol Cilegon.

2. Teknik Supervisi

Teknik supervisi yang digunakan adalah teknik supervisi individual yaitu melaksanakan supervisi perseorangan terhadap guru sasaran. Kepala Sekolah hanya berhadapan dengan seorang guru. Pelaksanaan supervisi ini dilaksanakan dengan cara Kepala Sekolah datang ke kelas untuk mengobservasi guru sasaran.

Tahapan pelaksanaan supervisi terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- a) Tahap perencanaan. Pada tahap ini, Kepala Sekolah merencanakan waktu, sasaran, dan cara mengobservasi selama kunjungan kelas.
- b) Tahap pelaksanaan. Pada tahap ini, Kepala Sekolah mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung.

c) Tahap refleksi dan tindak lanjut. Pada tahap ini, Kepala Sekolah bersama guru sasaran merefleksi pelaksanaan pembelajaran dengan mendiskusikan kelebihan dan kekurangan. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

3. Hasil Supervisi

1. Perencanaan supervisi

Pada awal tahap perencaan, Kepala Sekolah menyiapkan sejumlah instrumen yang akan digunakan pada pelaksanaan observasi diantaranya : (1) instrrumen perencaan kegiatan pembelajaran, (2) instrumen observasi kelas, (3) daftar pertanyaan setelah observasi, dan (4) format tindak lanjut hasil supervisi.

Selanjutnya, melakukan pertemuan dengan guru sasaran yang akan diobservasi. Pada pertemuan pertama Kepala Sekolah meminta kesediaan guru sasaran untuk diobservasi proses pembelajarannya. Setelah guru sasaran menyatakan bersedia, berikutnya disepakati penentuan waktu pelaksanaan observasi, konsep atau materi yang akan dibahas (mengikuti jadual materi guru sasaran) dan menginformasikan bahan-bahan yang perlu dipersiapkan oleh guru sasaran dalam pelaksanaan observasi diantaranya silabus, RPP, bahan ajar, alat peraga atau media dan penilaian yang akan digunakan. Diakhir pertemuan disepakati

jadual pertemuan berikutnya yang dilaksanakan sebelum kegiatan observasi yang bertujuan untuk mendiskusikan bahan-bahan yang telah dipersiapkan guru sasaran. Pada pertemuan ini Kepala Sekolah memeriksa silabus, RPP, bahan ajar, alat peraga atau media dan penilaian kemudian mendiskusikan hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan-perbaikan. Kepala Sekolah dapat memberikan masukan yang sifatnya melengkapi jika terdapat kekurangan dari bahan-bahan tersebut.

Setelah melakukan perbaikan-perbaikan, Kepala Sekolah meminta kopian RPP satu rangkap kemudian memberikan penilaian dengan mengisi instrumen perencanaan kegiatan pembelajaran, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan kontrol pada saat observasi nantinya.

Untuk menghindari kemungkinan munculnya kekakuan dan ketegangan guru sasaran pada pelaksanaan observasi nantinya, maka diinformasikan pula tujuan observasi yang akan dilakukan. Observasi guru sasaran adalah salah satu tugas peserta diklat calon kepala sekolah pada kegiatan *on the job learning* dan tidak ada hubungannya dengan penilaian kinerja guru di sekolah. Observasi ini juga dapat membantu guru sasaran memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya.

2. Pelaksanaan Observasi-1

Pada tahap ini Kepala Sekolah melakukan observasi langsung ke kelas tempat guru sasaran melangsungkan proses belajar mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan (setiap pertemuan 2×40 menit). Kepala Sekolah melakukan pengamatan langsung pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan awal sampai pada kegiatan penutup.

Obyek pengamatan adalah aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Aktivitas guru dan siswa dicatat pada catatan kejadian dan mengisi instrumen observasi kelas yang telah dipersiapkan. Catatan kejadian dijadikan sebagai bahan diskusi sekaligus bahan evaluasi pada saat kegiatan refleksi pembelajaran. Untuk memperoleh bukti pelaksanaan pembelajaran tersebut Kepala Sekolah mendokumentasikannya dalam bentuk foto.

Pada pertemuan pertama, dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, guru membahas materi: (i) Mengenal bentuk aljabar, dan (ii) Pengerti-an suku, koefisien suku, dan suku sejenis.

Pada kegiatan awal, ketua kelas menyiapkan teman-temannya untuk belajar dan mengucapkan salam yang dibalas oleh guru dengan salam pula. Dengan menggunakan model pembelajaran langsung, guru mengawali pembelajaran dengan

menanyakan kesiapan siswa untuk belajar. Guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar agar menjadi siswa yang jago matematika. Berikutnya guru melakukan apersepsi dan dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu (siswa dapat menjelaskan pengertian variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis).

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pelajaran (Mengenal bentuk aljabar), kemudian memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang dianggap masih memerlukan penjelasan. Berikutnya, guru melanjutkan penjelasan materi kedua (Pengertian suku, koefisien, suku, dan suku sejenis). Dari soal bentuk aljabar yang dicontohkan sebelumnya, guru kemudian menjelaskan pengertian variabel, konstanta, faktor, suku dan suku sejenis. Berikutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang mereka belum mengerti. Guru kemudian mempersilahkan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan di buku paket. Setelah waktunya dianggap cukup, guru mempersilahkan seorang siswa yang sudah selesai mengerjakan untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Dua orang siswa berturut-turut menuliskan jawabannya di papan tulis dengan soal yang berbeda dan semua siswa memberikan jawaban yang betul. Guru meminta tepuk

tangan dari teman-teman yang lain sebagai penghargaan bagi temannya yang mampu menjawab soal latihan di buku paket dengan benar.

Sebelum memberikan kuis untuk penilaian, guru kembali memper-silahkan siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. Guru memberikan kuis sebanyak dua nomor yang diminta dijawab dalam waktu 5 menit. Setelah waktu habis, siswa mengumpulkan jawabannya masing-masing kemudian dua orang siswa diminta menuliskan jawabannya di papan tulis. Guru memberikan tepuk tangan yang diikuti oleh siswa sebagai pertanda jawaban dua orang siswa adalah benar.

Pada bagian penutup, guru meminta siswa memberikan kesimpulan pelajaran hari itu. Beberapa siswa bersamaan berteriak memberikan simpulan pelajaran. Guru kemudian mengulangi dan melengkapi simpulan siswa. Berikutnya guru mempersilahkan siswa membuka buku paketnya untuk mencatat soal PR yang ada pada bagian latihan. Pesan terakhir dari guru, tolong PR-nya dikerjakan baik-baik, jika ada yang tidak dimengerti bertanya ke temannya atau boleh cari-cari di internet. Hari ini pelajaran kita cukup sekian.

3. Refleksi dan tindak lanjut-1.

Sebelum pelaksanaan refleksi pembelajaran dimulai, Kepala Sekolah¹ menghitung nilai kemampuan guru sasaran melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil isian instrumen observasi kelas. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai: (i) 91,67% untuk kegiatan awal, (ii) 78,85% untuk kegiatan inti, dan (iii) 100% untuk kegiatan penutup. Nilai akhir kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah 83,33% (hasil perhitungan pada lampiran). Nilai 83,33% mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk ke dalam kategori kemampuan BAIK.

**Tabel interval kategori kemampuan guru (KG)
mengelola pembelajaran**

Interval	Kategori
$KG < 55\%$	Kurang
$55\% \leq KG < 75\%$	Cukup
$75\% \leq KG < 85\%$	Baik
$85\% \leq KG \leq 100\%$	Sangat Baik

Untuk merefleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan, guru sasaran dan Kepala Sekolah sepakat bertemu pada jam istirahat pada hari yang sama. Sebelum membahas hasil pelaksanaan pembelajaran, terlebih dahulu Kepala Sekolah meminta kesediaan guru sasaran untuk menjawab beberapa

1

pertanyaan yang telah dipersiapkan. Agar lebih rileks dalam menjawab, jawaban pertanyaan dipersilahkan untuk langsung menuliskannya pada tempat yang telah disediakan.

Pada tahap refleksi, Kepala Sekolah memuji pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sasaran. Kemampuan guru melaksanakan pembelajaran masuk kategori tinggi. Melengkapi pujian sambil mengomentari sisi-sisi yang dianggap sudah bagus, misalnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tampak semangat membantu kesulitan pemahaman siswa dan ada keceriaan siswa dalam mengikuti pelajaran. Berikutnya, Kepala Sekolah mulai menyinggung sisi-sisi yang dianggap masih kurang atau lemah dan perlu diperbaiki pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Misalnya pada saat melakukan apersepsi, guru sebaiknya mengingatkan siswa tentang operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Sisi lemah lainnya adalah keaktifan siswa yang tidak merata. Hanya siswa tertentu yang selalu aktif sementara lebih banyak siswa yang lainnya kurang aktif.

Kepala Sekolah mengangkat pada pembahasan (refleksi) semua catatan-catatan kejadian pada pelaksanaan pembelajaran. Berikutnya guru sasaran dipersilahkan berkomentar mengenai pelaksanaan pembelajarannya. Apa kesulitan, kesan yang diperoleh serta pesan untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.

Pada akhir refleksi disimpulkan bagian-bagian pembelajaran yang perlu dipertahankan dan bagian-bagian yang perlu mendapat perhatian untuk diperbaiki. Selanjutnya disepakati waktu pelaksanaan observasi yang kedua. Guru sasaran kembali mempersiapkan RPP, bahan ajar, alat peraga dan penilaian yang akan digunakan pada pertemuan kedua. Kepala Sekolah kemudian meminta RPP yang sudah *final* untuk digandakan sebagai bahan kontrol pada observasi pertemuan kedua.

4. Pelaksanaan Observasi-2

Pada pertemuan kedua, guru sasaran melaksanakan pembelajaran sama dengan tahapan pembelajaran yang dilaksanakan pada pertemuan pertama. Materi pelajaran yang disajikan adalah menyelesaikan operasi bentuk aljabar. Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan PR pertemuan lalu. Tidak ada siswa yang menjawab ada kesulitan dalam menyelesaikan PR yang dua nomor tersebut. Dengan demikian guru melanjutkan pembelajarannya berdasarkan RPP yang sudah dibuatnya.

Secara umum, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan lebih baik dibanding pertemuan sebelumnya. Guru sudah memperbaiki sisi-sisi lemahnya dan mempertahankan

bagian-bagian yang sudah bagus. Misalnya, Apersepsi dan pemberian motivasi dilaksanakan dengan baik. Guru mengaitkan pelajaran pertemuan pertama dengan pertemuan kedua. Guru lebih menyemangati siswa dengan hasil kuis pertemuan pertama dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai 100, walaupun ternyata masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang. Jika lebih giat belajar, semua siswa bisa mendapat nilai 100. Perbaikan lain adalah nampak lebih banyak siswa yang aktif dibanding pertemuan pertama. Usaha ini berhasil setelah guru lebih aktif mendekati siswa sambil memberikan penjelasan-penjelasan materi yang dianggap agak susah dipahami siswa.

Akhirnya guru menutup pembelajaran dengan terlebih dahulu bersama-sama siswa menyimpulkan pelajaran pertemuan kedua yang diikuti dengan pemberian PR pada soal latihan yang ada pada buku paket siswa.

5. Refleksi dan tindak lanjut-2.

Sebelum pelaksanaan refleksi pembelajaran pertemuan kedua dimulai, Kepala Sekolah menghitung nilai kemampuan guru sasaran melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil isian instrumen observasi kelas. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai: (i) 100% untuk kegiatan awal, (ii) 86,54% untuk kegiatan inti,

dan (iii) 100% untuk kegiatan penutup. Nilai akhir kemampuan guru melaksanakan pembelajaran pada pertemuan kedua adalah 90,28% (hasil perhitungan pada lampiran). Nilai 90,28% mengindikasikan kemampuan guru melaksanakan pembelajaran termasuk kedalam kategori kemampuan SANGAT BAIK.

Sama dengan refleksi pada pertemuan pertama, Kepala Sekolah memuji pembelajaran yang telah dilaksanakan guru sasaran. Ada peningkatan dalam pengelolaan pembelajaran dengan memperoleh hasil kategori kemampuan sangat tinggi. Berikutnya dikomentari bagian-bagian pembelajaran yang berhasil dipertahankan dan diperbaiki, misalnya apersepsi dan pemberian motivasi dilaksanakan dengan baik. Guru mengaitkan pelajaran pertemuan pertama dengan pertemuan kedua. Guru lebih menyemangati siswa dengan hasil kuis pertemuan pertama dengan banyak siswa yang mendapat nilai 100, walaupun ternyata masih ada beberapa siswa yang memperoleh nilai sedang. Jika lebih giat belajar, semua siswa bisa mendapat nilai 100. Perbaikan lain adalah nampak lebih banyak siswa yang aktif dibanding pertemuan pertama. Usaha ini berhasil setelah guru lebih aktif mendekati siswa sambil memberikan penjelasan-penjelasan materi yang dianggap agak susah dipahami siswa.

Terakhir disimpulkan bagian-bagian pembelajaran yang perlu dipertahankan dan bagian-bagian yang masih perlu mendapat perhatian untuk diperbaiki pada pembelajaran berikutnya. Kepala Sekolah berpesan agar pelaksanaan pembelajaran berikutnya lebih ditingkatkan lagi walaupun sudah tidak diobservasi oleh Kepala Sekolah (peserta diklat cakep), pengawas atau kepala sekolah.

B. Jadwal Pelaksanaan Supervisi Akademik.

**JADWAL SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS
TAHUN 2020**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	TANGGAL	SUPERVISOR
1	Edi Suhandi	PJOK	1-6	15 Januari 2020	Bahrudin / Erma Suryati
2	Eni Nurkabubal Beningsih	Guru Kelas	1	12 Februari 2020	Bahrudin / Erma Suryati
3	Hj. Hiliyah	Guru Kelas	5	15 Maret 2020	Bahrudin / Erma Suryati
4	Mamduhah	Guru Kelas	2	16 April 2020	Bahrudin / Erma Suryati
5	Nunik Sophia Rahman	Guru B. Inggris	4-6	14 Mei 2020	Bahrudin / Erma Suryati
6	Sarinten	Guru Kelas	6	23 Juli 2020	Bahrudin / Erma Suryati
7	Sunardi	Guru TIK	4-6	13 Agustus 2020	Bahrudin / Erma Suryati
8	Yayah Rohmiati	Guru Kelas	4	10 Oktober 2020	Bahrudin / Erma Suryati

NO	NAMA	MATA PELAJARAN	KELAS	TANGGAL	SUPERVISOR
9	Yeti Suharyati	Guru Kelas	3	10 September 2020	Bahrudin / Erma Suryati

Cilegon,... Januari 2020
Kepala UPT SDN CIKERUT

Bahrudin, M. Pd
NIP. 19720103 19970303 1 003

**JADWAL SUPERVISI AKADEMIK dan PENILAIAN PKG PADA
PEMBINAAN KOMPETENSI GURU
UPT SDN CIKERUT GROGOL - CILEGON
TAHUN 2020**

NO	BULAN	TANGGAL																														KETERANGAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		31	
1	JANUARI																																	MATERI PENINGKATAN MUTU
2	PEBRUARI																																	1. Standar Proses
3	MARET																																2. Media Pemb.	
4	APRIL																																3. Penilaian	
5	MEI																																4. Pemanfaatan IT	
6	JUNI																																5. IT Berbasis Web	
7	JULI																																6. Action riset	
8	AGUSTUS																																	
9	SEPTEMBER																																	
10	OKTOBER																																	
11	NOPEMBER																																	
12	DESEMBER																																	

KETERANGAN NO. GURU PENILAIAN PKG

SUPERVISI AKADEMIK

1 Bahrudin

7 Sarinten



2 Edi Suhandi

8 Sunardi

3 Eni Nurkabubal Beningsi

9 Yayah Rohmiati



PEMBINAAN DAN
SUPERVISI GURU

PEMBINAAN PENGAWAS

Cilegon, Januari 2020

Kepala Sekolah

4 Hj. Hiliyah
5 Mamduhah
6 Nunik Sophia Rahman

10 Yeti Suharyati
11 SUEBAH

PTK

11 = Maret, April, Mei
4 = Juli, Agustus, Sept
8 = Okt. Nop. Desember

Nama Sekolah

BAHRUDIN, M. Pd
NIP. 19720103 199703 1 003

RENCANA SUPERVISI AKADEMIK

Nama Sekolah : UPT SDN CIKERUT
Tahun : 2020

No	Fokus Supervisi	Sasaran Supervisi	Sasaran Supervisi	Waktu Supervisi	Teknik yang digunakan	Media	Kriteria Keberhasilan
1	2	3		4	5	6	7
1	Merencanakan dan Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru menyusun RPP Tersusunnya RPP sesuai standar 	Guru Kelas dan Guru Mapel	Minggu Ke 2 dan 4 Bulan Januari dan Pebruari	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Juklak Regulasi, Instrumen Validasi Contoh RPP	100 % Guru memahami membuat RPP 100 % Guru membuat RPP
2	Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru menyusun Format Penilaian Tersusunnya Buku Penilaian sesuai standar 	Guru Kelas dan Guru Mapel	Minggu Ke 3 dan 4 Bulan Maret	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Juklak Regulasi, Instrumen	100 % Guru memahami evaluasi hasil Pembelajaran
3	Menganalisis hasil pembelajaran,	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru dalam menganalisis hasil NPH, NPTS, dan NPAS 	Guru Kelas dan Guru Mapel	Minggu Ke 2 dan 4 Bulan April 2020	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Juklak Regulasi, Instrumen	100 % Guru memahami Analisis Hasil Pembelajaran
4	Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru menyusun dalam Program Pengayaan dan Remedial 	Guru Kelas dan Guru Mapel Individual dan Kelompok	Minggu Ke 2- 4 Bulan Mei 2020	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Juklak Regulasi, Instrumen	100 % Guru memahami tentang Bimbingan dan Pengayaan
5	Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru 	Guru Kelas	Minggu Ke 2	Individual dan	LCD, Lap,	100 % Guru

No	Fokus Supervisi	Sasaran Supervisi	Sasaran Supervisi	Waktu Supervisi	Teknik yang digunakan	Media	Kriteria Keberhasilan
1	2	3		4	5	6	7
	menggunakan Power Point	membuat alat peraga dan media dengan pemanfaatan IT	dan Guru Mapel	dan 4 Bulan Juli 2020	Kelompok	Pedoman dan Instrumen LK	memahami dan membuat Media Pembelajaran
6	Pengolahan Data dengan Komputer pada Microsoft Excel	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru mengolah data dengan komputer 	Guru Kelas dan Guru Mapel	Minggu Ke 2 dan 4 Bulan Agustus 2020	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Instrumen LK	100 % Guru memahami dan mampu mengolah data
7	Memfaatkan IT berbasis Web sebagai Sarana Literasi	<ul style="list-style-type: none"> Membantu guru memanfaatkan IT dengan jaringan Internet 	Guru Kelas dan Guru Mapel	Minggu Ke2 dan 4 Bulan September 2020	Individual dan Kelompok	LCD, Lap, Pedoman dan Instrumen LK	100 % Guru memahami dan mampu memanfaatkan IT berbasis Web

Pengawas Sekolah

ERMA SURYATI, S. Pd
NIP. 19651204 198603 2 002

Grogol, 20
Kepala SDN Tegalwangi

BAHRUDIN, M. Pd
NIP. 19720103 199703 1 003

FORMAT EVALUASI HASIL SUPERVISI

Nama Sekolah : UPT SDN CIKERUT
Tahun : 2020

No	Komponen	Tercapai	Tidak Tercapai	Catatan
1	2	3	4	5
1	Merencanakan dan melaksanakan pembelajaran,			
2	Mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran			
3	Menganalisis hasil pembelajaran,			
4	Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian			
5	Media Pembelajaran menggunakan Power Point			
6	Pengolahan Data dengan Komputer pada Microsoft Excel			
7	Memfaatkan IT berbasis Web sebagai Sarana Literasi			

Pengawas Sekolah

Grogol, 20
Kepala SDN Tegalwangi

ERMA SURYATI, S. Pd
NIP. 19651204 198603 2 002.

BAHRUDIN, M. Pd
NIP. 19720103 199703 1 003

MATRIK RENCANA TINDAK LANJUT

Nama Sekolah : UPT SDN CIKERUT
Tahun : 2020

No	NAMA GURU	PERMASALAHANI	TINDA LANJUT	Catatan
1	2	3	4	5
1	Edi Suhandi			
2	Eni Nurkabubal Beningsih			
3	Hj. Hiliyah			
4	Mamduhah			

5	Nunik Sophia Rahman			
6	Sarinten			
7	Sunardi			
8	Yayah Rohmiati			
9	Yeti Suharyati			

Pengawas Sekolah

ERMA SURYATI, S. Pd

Grogol, 20
Kepala SDN Tegalwangi

BAHRUDIN, M. Pd.

NIP. 19651204 198603 2 002.

NIP. 19720103 199703 1 003

Bab III Penutup

A. Simpulan

Supervisi akademik yang dilakukan dengan berpegang apada Rencana Tindak Lanjut hasil supervisi sebelumnya sangat efektif bagi guru, karena guru mendapatkan gambaran awal sebelum disupervisi melalui pemantauan RPP maupun pengamatan di dalam kelas. Apalagi guru bebas memilih cara dan teknik supervisi akademik yang diinginkan mereka akan lebih senang sehingga hasil supervisi akademik dapat menghasilkan informasi yang optimal. Dalam kesempatan ini guru dapat melakukan konsultasi tentang pembelajaran yang akan dilakukan. Pada saat pelaksanaan guru dan siswa merasa kondusif karena supervisor juga bisa berperan sebagai guru apabila terdapat hal-hal yang belum dikuasai guru. Pada akhir supervisi guru dapat melakukan refleksi untuk mengungkapkan kekuatan dan kelemahannya dan mampu menentukan cara-caranya sendiri, sebagai supervisor dapat memberikan saran-saran yang dibutuhkan sebagai Rencana Tindak Lanjut terhadap Supervisi yang telah dilakukan

B. Saran

Untuk melaksanakan supervisi akademik dengan cara ini disarankan agar:

- 1.** Supervisor memahami terlebih dahulu langkah-langkah pelaksanaannya.

2. Guru yang disupervisi dan didampingi perlu disosialisasikan agar mampu mengubah *mind set*, sehingga pelaksanaannya dapat tercapai sesuai harapan.

Lampiran

- 1) Instrumen supervisi akademik dan
- 2) Data guru
- 3) Rekap Hasil Penilaian
- 4) Pedoman SUPAK